

**PERBANDINGAN SANKSI POLIGAMI
DALAM HUKUM KELUARGA INDONESIA DAN TURKI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar S.H

pada Jurusan Hukum Keluarga

Fakultas Syariah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2023 M. / 1444 H.**

ABSTRAK

YULIA FITRIATI MADINAH. NIM: 1908201104, “PERBANDINGAN SANKSI POLIGAMI DALAM HUKUM KELUARGA INDONESIA DAN TURKI”, 2023.

Hukum keluarga adalah cabang hukum yang mengatur hubungan antara anggota keluarga, termasuk perkawinan, perceraian, hak asuh anak, waris, dan isu-isu terkait seperti adopsi dan poligami. Poligami merupakan praktik perkawinan dimana seorang laki-laki memiliki lebih dari satu istri. Poligami telah lama menjadi isu yang kontroversial dalam hukum keluarga. Poligami merupakan salah satu bentuk perkawinan yang sering diperbincangkan dalam masyarakat muslim dari dulu sampai saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pendekatan hukum keluarga Indonesia dan Turki terkait sanksi bagi pelaku poligami. Karena keduanya memiliki pengaturan hukum yang berbeda dalam hal ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penyajian deskriptif. Data yang diperoleh dengan cara simak catat dengan mengkaji sumber data yang diperoleh.

Adapun hasil penelitian ini adalah Pertama, poligami adalah hukum keluarga yang termasuk kedalam hukum perkawinan. Poligami dalam syariat Islam diperbolehkan namun dengan beberapa syarat yang harus dipenuhi. Serta bukan sesuatu yang harus dilakukan. Negara-negara Muslim di dunia memiliki interpretasi yang berbeda mengenai “poligami”. Contohnya Indonesia dan Turki yang memiliki aturan berbeda dalam hal ini. Dalam hukum Indonesia, poligami tidak dilarang namun dipersempit untuk persyaratannya. Sedangkan Turki merupakan negara sekuler dan poligami dilarang/tidak diakui menurut hukum yang berlaku di Turki. Kedua, perbedaan sistem hukum tersebut mengakibatkan perbedaan sanksi terhadap akibat hukum tersebut. Sanksi terhadap pelaku poligami di Indonesia dan Turki didasarkan pada interpretasi hukum Islam yang berbeda. Hukum Islam memberikan ruang untuk penerapan sanksi di masing-masing negara dalam hukum nasional yang berlaku di tiap-tiap negaranya, karena sanksi bagi pelaku poligami tidak diatur secara spesifik dalam hukum syariah.

Kata Kunci: *Hukum, Poligami, Sanksi.*

ABSTRACT

YULIA FITRIATI MADINAH. NIM: 1908201104, “COMPARATION OF POLYGAMAMI SANCTIONS IN INDONESIAN AND TURKEY FAMILY LAW”, 2023.

Family law is the branch of law that governs the relationships between family members, including marriage, divorce, child custody, inheritance, and related issues such as adoption and polygamy. Polygamy is a marriage practice in which a man has more than one wife. Polygamy has long been a controversial issue in family law. Polygamy is a form of marriage that is often discussed in Muslim society from the past to the present.

This study aims to compare Indonesian and Turkish family law approaches regarding sanctions for polygamists. Because both have different legal arrangements in this regard. This research uses qualitative methods with descriptive presentation. The data obtained by taking notes by examining the sources of the data obtained.

The results of this study are First, polygamy is a family law that is included in marriage law. polygamy in Islamic law is permissible but with several conditions that must be met. And not something that should be done. Muslim countries in the world have different interpretations of "polygamy". For example, Indonesia and Türkiye have different rules in this regard. In Indonesian law, polygamy is not prohibited but narrowed down to the requirements. Meanwhile, Turkey is a secular country and polygamy is prohibited/not recognized according to the law in force in Turkey. Second, the difference in the legal system results in different sanctions against the legal consequences. Sanctions against polygamists in Indonesia and Turkey are based on different interpretations of Islamic law. Islamic law provides space for the application of sanctions in each country in the applicable national law in each country, because sanctions for polygamists are not specifically regulated in sharia law.

Keywords: *Law, Polygamy, Sanctions.*

خلاصة

يوليا فيترياتي المدينة المنورة. نيم: 1908201104، "مقارنة عقوبات تعدد الزوجات في قانون الأسرة الإندونيسي وتركيا"، 2023.

قانون الأسرة هو فرع القانون الذي يحكم العلاقات بين أفراد الأسرة، بما في ذلك الزواج والطلاق وحضانة الأطفال والميراث والقضايا ذات الصلة مثل التبني وتعدد الزوجات. تعدد الزوجات هو ممارسة زواج يكون فيها للرجل أكثر من زوجة واحدة. لقد كان تعدد الزوجات منذ فترة طويلة قضية مثيرة للجدل في قانون الأسرة. تعدد الزوجات هو شكل من أشكال الزواج الذي يتم مناقشته كثيرًا في المجتمع الإسلامي من الماضي إلى الحاضر.

تهدف هذه الدراسة إلى مقارنة مقاربات قانون الأسرة الإندونيسي والتركي فيما يتعلق بالعقوبات المفروضة على تعدد الزوجات. لأن كلاهما لهما ترتيبات قانونية مختلفة في هذا الصدد. يستخدم هذا البحث الأساليب النوعية مع العرض الوصفي. البيانات التي تم الحصول عليها عن طريق تدوين الملاحظات من خلال فحص مصادر البيانات التي تم الحصول عليها.

ونتيجة هذه الدراسة هي أولاً أن تعدد الزوجات هو قانون الأسرة الذي يدخل في قانون الزواج. تعدد الزوجات في الشريعة الإسلامية مسموح به ولكن بشروط يجب توافرها. وليس شيئاً ينبغي القيام به. لدى الدول الإسلامية في العالم تفسيرات مختلفة لـ "تعدد الزوجات". على سبيل المثال، لدى إندونيسيا وتركيا قواعد مختلفة في هذا الصدد. في القانون الإندونيسي، لا يُحظر تعدد الزوجات ولكنه يقتصر على المتطلبات. وفي الوقت نفسه، تركيا دولة علمانية وتعدد الزوجات محظور/غير معترف به وفقاً للقانون المعمول به في تركيا. ثانياً، يؤدي اختلاف النظام القانوني إلى اختلاف العقوبات مقابل الآثار القانونية. وتستند العقوبات المفروضة على تعدد الزوجات في إندونيسيا وتركيا إلى تفسيرات مختلفة للشريعة الإسلامية. توفر الشريعة الإسلامية مساحة لتطبيق العقوبات في كل بلد في القانون الوطني المعمول به في كل بلد، لأن العقوبات المفروضة على تعدد الزوجات لا يتم تنظيمها بشكل محدد في الشريعة الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: القانون، تعدد الزوجات، العقوبات

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI
PERBANDINGAN SANKSI POLIGAMI
DALAM HUKUM KELUARGA DI INDONESIA DAN TURKI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar S.H

pada Jurusan Hukum Keluarga

Fakultas Syariah

Oleh:

YULIA FITRIATI MADINAH

NIM: 1908201104

Pembimbing:

Pembimbing I,


Pembimbing II,


Ahmad Rofi'i, MA, LL.M, Ph.D
NIP. 19760725 200112 1 002


Asep Saepullah, S.Ag, M.HI
NIP. 1972915 200003 1 001



Mengetahui:
Ketua Jurusan Hukum Keluarga


Asep Saepullah, S.Ag, M.HI
NIP. 1972915 200003 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian skripsi saudara/i Yulia Fitriati Madinah, NIM: 1908201104 dengan judul "PERBANDINGAN SANKSI POLIGAMI DALAM HUKUM KELUARGA INDONESIA DAN TURKI". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqsyahkan.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.



Ahmad Rofi'i, MA, LL.M, Ph.D
NIP. 19760725 200112 1 002

Asep Saepullah, S.Ag, M.HI
NIP. 1972915 20003 1 001






Asep Saepullah, S.Ag, M.HI
NIP. 1972915 20003 1 001


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PERBANDINGAN SANKSI POLIGAMI DALAM HUKUM KELUARGA INDONESIA DAN TURKI” oleh Yulia Fitriati Madinah, NIM: 1908201104, telah diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 30 Agustus 2023.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:

 Ketua Sidang, Asep Saepullah, S.Ag., M.HI NIP. 1972915 200003 1 001	 Sekretaris Sidang, H. Nursyamsudin, MA NIP. 19710816 200312 1 002
 Penguji I,  Dr. Leliya, SH., MH NIP. 19731228 200710 2 003	 Penguji II,  H. Nursyamsudin, MA NIP. 19710816 200312 1 002



PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yulia Fitriati Madinah

NIM : 1908201104

Fakultas/Jurusan : Syariah/Hukum Keluarga

Alamat : Jl. Belimbing Blok Desa 001/003 Desa Kebarepan
Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon 45155

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “PERBANDINGAN SANKSI POLIGAMI DALAM HUKUM KELUARGA INDONESIA DAN TURKI”, ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penelitian referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 20 Agustus 2023

Saya yang menyatakan



Yulia Fitriati Madinah
NIM. 1908201104

KATA PERSEMBAHAN

Bismillāhirrahmānirrahīm, puja dan puji syukur saya persembahkan kepada Tuhan pencipta alam semesta, Allah Swt. Atas segala rahmat, anugerah dan karunia yang diberikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tanggung jawab saya sebagai mahasiswa dalam penyusunan skripsi ini. Semoga ilmu yang saya dapatkan dari awal bangku perkuliahan sampai saat ini mampu memberikan keberkahan dan bermanfaat bagi orang lain. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah yang baik, yang mampu menjadikan pribadi yang berilmu dan berakhlakul karimah, serta menjadikan langkah awal dalam menggapai cita-cita saya, dan sebagai suatu hal yang bisa membahagiakan orang tua dan guru-guru saya. *Aamiin*.

Segala bentuk perjuangan karya skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya sayangi dan cintai, untuk orang-orang yang menyayangi dan mencintai saya lebih dari apapun. Untuk ayah saya, beliau merupakan cinta pertama dan pahlawan hebat dalam hidup saya. Seorang laki-laki tangguh dan luar biasa. Terimakasih saya ucapkan untuk kasih sayang dan segalanya.

Dan untuk wanita tercantik yaitu mamah (almh), bidadari tak bersayap yang memiliki seribu cinta untuk saya. Terimakasih atas kasih sayang dan segalanya sampai akhir hayat. Terimakasih untuk keduanya yang tetap kuat dan menguatkan saya dalam keadaan apapun, terimakasih untuk selalu mendoakan saya, terimakasih telah memberikan segala dukungan, cinta dan kasih sayang yang tidak mungkin bisa terhitung dan sebanding dengan apapun.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

“Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku, dosa kedua orang tua ku, sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku diwaktu kecil.”

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti merupakan seorang perempuan kelahiran Cirebon pada tanggal 08 Juli 2001. Dengan penuh rasa kasih sayang peneliti diberi nama Yulia Fitriati Madinah. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan suami istri Moh. Rofi'iddin dan Vivi Lutfiati (Almh).

Riwayat pendidikan peneliti:

1. SD Negeri 1 Mertapada Kulon pada tahun 2007-2013
2. MTs NU Putri 3 Buntet Pesantren pada tahun 2013-2014
3. MTs Negeri Cirebon 2 pada tahun 2014-2016
4. SMA Negeri 1 Palimanan pada tahun 2016-2019

Riwayat organisasi peneliti:

1. Anggota Teater Awal pada tahun 2019
2. Pengurus Koordinator Latihan Teater Awal pada tahun 2020
3. Pengurus Koordinator Latihan Teater Awal pada tahun 2021
4. Sekretaris Umum Teater Awal pada tahun 2022

Peneliti mengikuti program S-1 pada Fakultas Syari'ah Jurusan Hukum Keluarga dan mengambil judul Skripsi **“PERBANDINGAN SANKSI POLIGAMI DALAM HUKUM KELUARGA INDONESIA DAN TURKI”**, dibawah bimbingan Bapak Ahmad Rofi'i, MA, LL.M, Ph.D dan Bapak Asep Saepulloh, S.Ag, M.HI.

MOTTO

Jadilah aktor terbaik dalam panggung sandiwara

sang pembuat cerita,

dalang dari segala dalang,

Tuhan Pencipta Alam Semesta.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan nikmat sehat sehingga peneliti dapat menyusun sebuah penelitian yang berjudul “PERBANDINGAN SANKSI POLIGAMI DALAM HUKUM KELUARGA INDONESIA DAN TURKI”. Selawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada kekasih Allah Swt., Nabi Muhammad Saw., kepada keluarganya, keturunannya, sahabat-sahabatnya dan para sahabat-sahabat yang selalu setia dalam memegang teguh ajaran-ajaran Islam yang telah membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman yang terang benderang.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa tidak sedikit tantangan yang dihadapi, namun berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikannya. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan rasa terimakasih sebesar besarnya dan rasa hormat yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA, selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Asep Saepulloh S.Ag, M.HI, selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syakhsiyah) Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, sekaligus Dosen Pembimbing II dalam penelitian skripsi ini.
4. Bapak H. Nursyamsudin MA, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syakhsiyah) Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
5. Bapak Ahmad Rofi'i, MA, LL.M, Ph.D, selaku Dosen Pembimbing I dalam penelitian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Hukum Keluarga atas ilmu dan pelayanan yang diberikan kepada peneliti.

7. Seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan doa, motivasi, dukungan dan kasih sayang yang akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Khususnya Ibu Yuni dan Umi Iis.
8. Saudara tercinta Amilatussolikhah sekaligus kakak tingkat dan Risma Amaliah sekaligus sahabat terbaik yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Pemilik NIM. 2008303040 yang telah menemani peneliti serta memberikan dukungan, motivasi dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan kelas C Jurusan Hukum Keluarga IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan dukungan dan doa serta saling bertukar pikiran, tidak lupa para sahabat terbaik yang telah memberikan doa dan dukungan kepada peneliti.
11. Seluruh rekan mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga angkatan 2019 yang telah memberikan doa, dukungan dan motivasi.

Kepada seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terimakasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapat balasan dari Allah Swt..

Cirebon, 20 Agustus 2023
Peneliti

Yulia Fitriati Madinah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
خلاصة.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
MOTTO	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB & LATIN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Literature Riview	9
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penelitian.....	17
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG POLIGAMI DALAM HUKUM ISLAM.....	19
A. Pengertian Poligami Dalam Hukum Islam.....	19
B. Hukum Poligami dalam Islam	20
C. Fenomena Poligami dalam Islam.....	23
D. Reinterpretasi Hukum Poligami.....	25
E. Sanksi Poligami dalam Hukum Islam.....	30
BAB III HUKUM POLIGAMI DI INDONESIA DAN TURKI	33
A. Hukum Poligami di Indonesia	33
B. Hukum Poligami di Turki.....	41

C. Perbandingan Hukum Poligami di Indonesia dan Turki	46
BAB IV SANKSI PELAKU POLIGAMI DI INDONESIA DAN TURKI	50
A. Sanksi Pelaku Poligami di Indonesia	50
B. Sanksi Pelaku Poligami di Turki	53
C. Perbandingan Sanksi Pelaku Poligami di Indonesia dan Turki	55
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64

